BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan asuhan berkesinambungan pada Ny. S dimulai dari kehamilan, persalinan, masa nifas dan bayi baru lahir yang dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret. Maka dapat disimpulkan bahwa penulis mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. S umur 23 tahun $G_1P_0A_0Ah_0$ sejak awal bertemu dalam melakukan kunjungan rumah pada tanggal 22 Januari 2018 hingga kunjungan nifas 18 Maret 2018.

Asuhan kebidanan pada ibu hamil belum sesuai dengan standar kebidanan dikarenakan pada kunjungan ANC I, ANC II dan ANC III tidak dilakukan pemeriksaan leopold dikarenakan keluarga tidak mengizinkan untuk melakukan pemeriksaan leopold tanpa ada pendamping bidan.

Asuhan kebidanan pada ibu bersalin pada tanggal 25 Februari 2018 usia kehamilan 39 minggu 2 hari. Asuhan yang diberikan dimulai dari kala I, kala II, kala III dan kala IV sesuai dengan standar. Persalinan Ny. S persalinan berjalan normal tanpa adanya komplikasi hingga berakhirnya kala IV dan terdapat laserasi jalan lahir.

Asuhan kebidanan pada ibu nifas diberikan pada KF1 sampai dengan KF3 yaitu saat 15 jam post partum, 6 hari post partum, 21 hari post partum, berdasarkan hasil pengkajian KF3 sesuai asuhan yang diberikan yaitu memberikan konseling MAL atau metode *amenorhea laktasi* yang sesuai dengan Ny. S yaitu belum mendapatkan haid setelah masa nifas dan umur bayi < 6 bulan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

(efektif 6 bulan) dan menyusui secara penuh tanpa ada tambahan susu formula atau makanan pendamping lainnya. Berdasarkan hasil asuhan masa nifas yang diberikan pada Ny. S tidak ditemukan penyulit dan komplikasi selama masa nifas. Sehingga dapat disimpulkan masa nifas Ny. S normal dan sesuai dengan standar.

Asuhan kebidanan bayi baru lahir dan neonatus pada bayi Ny. S diberikan pada BBL, dan KN1 sampai dengan KN3 yaitu saat umur 15 jam, umur 6 hari dan umur 21 hari. Berdasarkan hasil pengkajian dan pemeriksaan jenis kelamin bayi Ny. S perempuan, BB: 3.000 gram dan pemeriksaan fisik *head to toe* dalam keadaan normal. Tidak ditemukan komplikasi dan tanda bahaya. Bayi Ny. S telah diberikan salep mata antibiotik tetrasiklin 1%, Neo K dan imunisasi Hb 0 saat umur 1 jam di BPM Sri Sukeni dan sesuai dengan standar.

B. SARAN

1. Perpustakaan Universitas Jenderal A.Yani Yogyakarta

   Disarankan perpustakaan lebih meningkatkan pengetahuannya dalam lingkup kebidanan dan menjadikan evaluasi serta perbandingan untuk melaksanakan program studi selanjutnya dengan cara lebih banyak membaca buku-buku referensi dan mengobservasi realita yang terjadi di lapangan.

2. BPM Sri Sukeni

   Disarankan BPM Sri Sukeni dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, KB dan menggunakan komplementer sesuai dengan perkembangan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. Pasien Ny. S

   Disarankan dengan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan Ny. S lebih memperhatikan penyulit pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan masa nifas, sehingga dapat segera melakukan pencegahan sebelum terjadinya komplikasi dengan cara memeriksakan dan mendeteksi lebih dini tentang kesehatannya.

4. Mahasiswa

   Disarankan mahasiswa lebih meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir dan ibu nifas dengan cara lebih banyak membaca buku-buku referensi dan melatih kemampuannya dalam memberikan asuhan kebidanan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA